

IMPLEMENTASI APLIKASI BUKU KAS UNTUK MENUNJANG KOMPETENSI SISWA JURUSAN AKUNTANSI

Ni Luh Wiwik Sri Rahayu Ginantra¹,
Christina Purnama Yanti², Theresia
Hendrawati³

Informatika, Institut Bisnis dan Teknologi
Indonesia¹²
Sistem Komputer, Institut Bisnis dan
Teknologi Indonesia³

Article history

Received : 30 Desember 2024

Revised : 30 Desember 2024

Accepted : 30 Desember 2024

*Corresponding author

Email : wiwik@instiki.ac.id

ABSTRAK

Di masa ini, masyarakat lebih mengarah kepada perilaku konsumtif dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Sama halnya dengan kaum remaja yang mayoritas mengikuti gaya hidup sesuai dengan trend yang berjalan. Dengan mengikuti trend ini, maka dapat dipastikan bahwa remaja akan mengeluarkan uang yang lebih banyak dan tidak sepadan dengan pemasukan yang ada. Begitu pula siswa di SMK Dwijendra Denpasar jurusan Akuntansi yang memiliki permasalahan dimana siswa susah dalam mengatur keuangan pribadinya. Dengan adanya kegiatan pengabdian kami kepada masyarakat, diharapkan dapat membantu siswa dan siswi dalam hal sistem pengelolaan keuangan yang baik dan dapat meningkatkan keterampilan serta pengetahuan tentang bagaimana mengatur keuangan pribadi hingga nanti di dunia kerja diharapkan dapat mengatur keuangan perusahaan. Luaran dari penelitian ini adalah siswa mampu untuk mengidentifikasi dan memprioritaskan prioritas utama pengalokasian dana pribadi mereka. Selain itu siswa dapat merasakan keamanan finansial dalam memenuhi kebutuhan mendadak, karena memiliki tabungan yang cukup di masa depan.

Kata Kunci: Akuntansi, keuangan, keterampilan

ABSTRACT

At this time, people are more directed towards consumptive behavior in living their daily lives. The same is true for teenagers, the majority of whom follow a lifestyle in accordance with current trends. By following this trend, it is certain that adolescents will spend more money and not commensurate with existing income. Similarly, students at SMK Dwijendra Denpasar majoring in Accounting have problems where students are difficult to manage their personal finances. With our community service activities, it is hoped that it can help students in terms of a good financial management system and can improve skills and knowledge about how to manage personal finances so that later in the world of work it is expected to be able to manage company finances. The output of this research is that students are able to identify and prioritize the main priorities for allocating their personal funds. In addition, students can feel financial security in meeting sudden needs, because they have sufficient savings in the future.

Keywords: Accounting, Finance, Skill

© 2022 Damkar

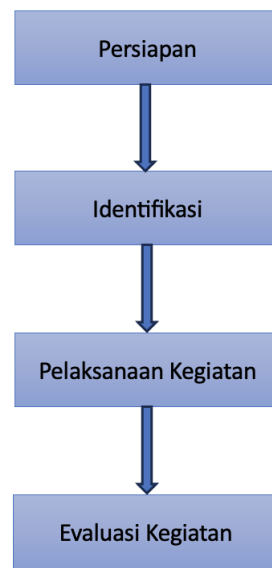
PENDAHULUAN

Perilaku konsumtif adalah hal yang lumrah di masyarakat di masa kini, khususnya kaum remaja (Kamil Jafar et al., 2023). Kaum remaja cenderung digiring menghabiskan uang sakunya untuk melampiaskan keinginannya (Yulianti & Hardiansyah, 2023). Rasa gengsi dan demi penampilan di hadapan rekan-rekannya, membuat mereka terbiasa saling mentraktir, mengadakan pesta ulang tahun, dan bersenang-senang di mal atau kafe (Dita Anjani et al., 2022). Kebutuhan manusia dalam ilmu ekonomi bisa dikatakan tidak terbatas dan semua keinginan ingin sekali terealisasi dengan mudah. Kondisi ini tentu saja tidak akan bisa terwujud tanpa adanya pengaturan keuangan yang baik (Suprpto et al., 2021). Keuangan yang tidak

stabil dapat menyebabkan masalah baru lainnya seperti tidak adanya tabungan, dan sebagainya (Albertus et al., 2020). Oleh sebab itu, mengatur dan mengelola keuangan (manajemen keuangan) menjadi salah satu alternatif untuk menghindari masalah keuangan yang berlebihan (Muhammad & Ramadhan, 2023). SMK Dwijendra Denpasar terletak di Jalan Suradipa Peguyangan Kangin, Denpasar dan memiliki 3 program keahlian salah satunya adalah program keahlian Akuntansi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ida Ayu Estri Sanjiwani, S.E., M.Pd, untuk dapat menghasilkan tamatan yang memiliki pengetahuan dan kompetensi dalam bidang Akuntansi, sekolah ingin meningkatkan literasi keuangan siswa agar siswa dapat mengatur keuangan pribadi sebelum nantinya di dunia kerja mengatur keuangan perusahaan. Selain itu berdasarkan observasi, masih kurangnya pemahaman dan pengetahuan para remaja khususnya siswa dalam mengelola keuangan mandiri, siswa yang memiliki kegiatan usaha dalam hal mengatur diri dan membuat perencanaan keuangan yang baik. Hal itu dikarenakan para siswa mayoritas masih belum memiliki pemahaman dan sikap dalam berorganisasi yang baik. Kegiatan observasi yang telah dilakukan, ditemukan salah satu permasalahan yang dihadapi oleh SMK Dwijendra khususnya jurusan Akuntansi yaitu kurangnya pengetahuan tentang aplikasi pengelolaan tentang kas pribadi yang dapat membantu siswa dalam mengelola dana/ keuangan pribadi untuk belajar menentukan skala prioritas. Berkaitan dengan hal tersebut, kurangnya pengenalan aplikasi tentang buku kas yang banyak berkembang, sehingga dibutuhkan implementasi dan sosialisasi tentang aplikasi buku kas pribadi untuk siswa. Berdasarkan penelitian oleh Fuazi 2024 pada saat ini pengaruh gaya hidup siswa yang berperilaku konsumtif dan cenderung mengikuti model dengan menggunakan uang untuk membeli barang-barang yang mendukung penampilannya dan kebutuhan setiap individu yang semakin beragam (Muhammad Hafid Fauzi et al., 2024). Oleh sebab itu, mengatur dan mengelola keuangan (manajemen keuangan) menjadi salah satu alternatif untuk menghindari masalah keuangan yang berlebihan. Kemampuan dalam mengelola keuangan berguna untuk membuat pilihan keuangan membahas uang dan masalah keuangan (Rinawati et al., 2021), merencanakan masa depan, dan menanggapi kompeten untuk peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk peristiwa ekonomi secara umum (Ramli et al., 2021). Manajemen keuangan pribadi merupakan proses pencapaian tujuan keuangan secara pribadi melalui landasan ilmu manajemen keuangan yang terstruktur (Tarbiyah & Keguruan, 2020). Dengan mengimplementasikan pengelolaan keuangan dan pembukuan yang tepat, SMK dapat memastikan bahwa mereka memiliki cukup dana untuk mengetahui berapa banyak aset yang dimilikinya dan mengidentifikasi masalah keuangan yang mungkin terjadi. Dengan adanya kegiatan pengabdian kami kepada masyarakat, dapat membantu siswa dan siswi dalam hal sistem pengelolaan keuangan yang baik serta dapat membantu siswa dan siswi untuk memastikan bahwa mereka memiliki cukup dana untuk membiayai kegiatan mereka secara pribadi maupun dalam kegiatan berorganisasi. Selain itu diperlukan adanya penyuluhan mengenai pengelolaan keuangan sederhana. Agar siswa dapat mengelola keuangan dengan baik, hal itu akan sangat membantu ketika seseorang yang menginjak masa dewasa awal, masa di mana secara psikologis jiwanya masih rentan untuk terpengaruh dan mudah berubah-ubah, hal utama yang menjadi konsentrasi adalah keuangan bagi para dewasa awal.

METODE PELAKSANAAN

Untuk tahapan kegiatan Pengabdian ini dibagi menjadi empat tahap yaitu, persiapan, identifikasi, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi kegiatan yang dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Alur Proses Pengabdian Kepada Masyarakat

a. Persiapan

Di tahap persiapan kegiatan di isi dengan pengurusan administrasi dan pengumpulan data dan ijin. Proses pengumpulan data dan ijin dilakukan dengan mengunjungi sekolah dan melakukan wawancara dengan kepala sekolah SMK Dwijendra Denpasar terkait dengan permasalahan yang dihadapi oleh sekolah. Hal ini dilakukan agar proses kegiatan dapat tercapai sesuai dengan tujuan sekolah dan bermanfaat bagi peserta. Dari hasil wawancara dengan pihak sekolah didapat permasalahan pada siswa dimana siswa belum bisa mengatur keuangan pribadi mereka. Adapun permasalahan tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Siswa kurang mampu mengelola uang saku yang diberikan oleh orang tuanya.
- 2) Siswa kurang berminat dalam menabung
- 3) Kebanyakan siswa lebih senang menghabiskan uang saku dengan jajan di sekolah dan membeli barang sesuai dengan keinginan.
- 4) Jika menginginkan sesuatu, siswa cenderung minta kepada orang tua tanpa proses menabung.

b. Identifikasi

Tahap identifikasi dilakukan dengan cara pengambilan solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi, kemudian menyusun agenda kegiatan dan mempersiapkan alat dan bahan sebagai media pelatihan dan sosialisasi (Hanna Renita Putri & Nugraeni Nugraeni, 2024). Adapun hasil diskusi dengan kepala sekolah terkait dengan permasalahan yang terjadi adalah sebagai berikut :

- 1) Memberikan penyuluhan dan sosialisasi terkait pentingnya menabung dan manajemen keuangan pribadi (Hamid et al., 2024; Yusuf et al., 2023)
- 2) Melakukan pelatihan implementasi aplikasi buku kas untuk mengatur keuangan pribadi siswa.

c. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sebelumnya dengan durasi acara 3 jam. 1 jam untuk sosialisasi dan penyuluhan manajemen keuangan dan 2 jam untuk pelatihan buku kas untuk keuangan pribadi. Setelah itu siswa diberikan penjelasan dan panduan

terkait dengan penggunaan aplikasi buku kas. Setelah itu siswa mempraktikkan cara penggunaan aplikasi buku kas dan tim pengabdian melakukan pendampingan terhadap siswa pada saat melakukan praktik (Fitriasuri & Setyadi, 2023).

d. Evaluasi Kegiatan

Tahap evaluasi dilakukan setelah tahap kegiatan telah dilaksanakan. Pada tahap evaluasi dilakukan pemberian post test dan pengamatan terhadap pemahaman dan komitmen peserta dalam manajemen keuangan dan pencatatan pengeluaran pada kehidupan sehari-hari.

PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan implementasi sistem buku kas untuk siswa SMK jurusan Akuntansi yang bertujuan untuk peningkatan kompetensi siswa, telah dilaksanakan sebagai bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK Dwijendra Denpasar beralamat di Jalan Suradipa Denpasar. Siswa tersebut tidak hanya dimantapkan secara teori, namun juga dilatih dengan mempraktekan langsung fitur-fitur dari aplikasi buku kas pribadi. Hal ini untuk mengajarkan siswa dalam mengelola keuangan pribadi yang dapat membantu dalam menentukan skala prioritas.

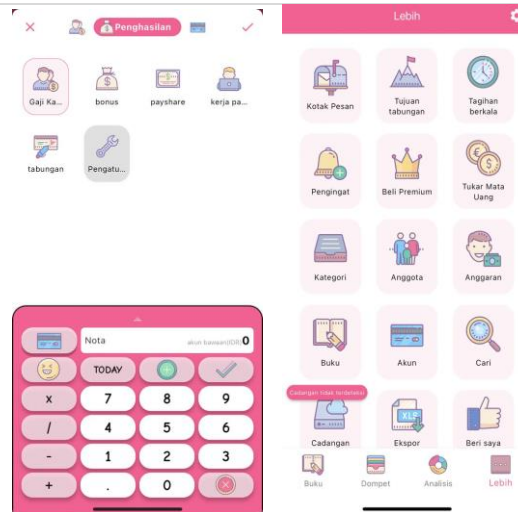


Gambar 2. Implementasi Sistem Buku Kas ke Siswa

Tahap pertama dari pelaksanaan kegiatan pelatihan yaitu pemaparan teori. Seluruh peserta pelatihan diberikan penguatan secara teori terlebih dahulu oleh dosen pengajar, yaitu mengenai aplikasi buku kas pribadi yang dapat diunduh dan digunakan pada smartphone peserta. Pemaparan yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

- Pengenalan tentang apa itu aplikasi buku kas pribadi (money+), apa fungsi dan manfaatnya dalam pengolahan pemasukan dan pengeluaran (Febriansyah et al., 2021).
- Pemaparan teori mengenai menu-menu umum yang biasa digunakan pada aplikasi buku kas pribadi (money+), seperti menu pendapatan, pengeluaran, utang, piutang dll.

Penyampaian teori mengenai fitur yang ada yang biasa digunakan dalam aplikasi buku kas pribadi (money+).



Gambar 3. Pengenalan Fitur Dasar Aplikasi Buku Kas

Kelebihan daripada aplikasi ini siswa dapat melihat analisis pengelolaan dana selama sebulan, apakah pemasukan lebih besar daripada pengeluaran atau sebaliknya. Hal ini akan menjadi acuan siswa dalam mengelola keuangannya dengan baik dan menentukan prioritas kebutuhannya.



Gambar 4. Siswa mencoba Mengenal Fitur dan Menginputkan Data Keuangan Pribadinya

Proses pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didalamnya terdapat proses pelatihan implementasi aplikasi buku kas yang dilaksanakan pada siswa SMK di SMK Dwijendra Denpasar, dapat terlaksana dengan baik dengan tercapainya tujuan yang diharapkan. Siswa yang memiliki kompetensi untuk mampu mengaplikasikan aplikasi buku kas dengan baik, siswa yang mampu dalam menerapkan fitur dasar dari aplikasi buku kas, merupakan tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini.

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan implementasi aplikasi buku kas yang dilaksanakan pada siswa SMK di SMK Dwijendra Denpasar telah dapat terlaksana sesuai dengan yang direncanakan. Pelatihan implementasi aplikasi buku kas yang dilakukan kepada siswa SMK dapat diikuti oleh siswa dengan baik. Peserta pelatihan mengikuti kegiatan dengan semangat, hingga kemudian para peserta pelatihan mampu mempraktekan fitur dan menentukan kategori dengan baik yang juga didampingi oleh dosen pengajar dari Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia. Para siswa tersebut mampu menggunakan fitur-fitur dalam aplikasi serta membaca analisis keuangan yang ada pada sistem. Dengan kemampuan yang diperoleh, tentu akan meningkatkan kompetensi dari siswa SMK dalam pengelolaan laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Albertus, S. S., Leksono, A. W., & Vhalery, R. (2020). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN LINGKUNGAN KAMPUS TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 33. <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7042>
- Dita Anjani, Siti Robiah, Lala Ratu Khotimah, & Hendri Hermawan Adinugraha. (2022). Pelatihan Manajemen Keuangan Guna Mengatur Keuangan Pribadi serta Investasi Masa Depan Bagi Remaja. *Journal of Applied Community Engagement*, 2(1), 61–69. <https://doi.org/10.52158/jace.v2i1.320>
- Febriansyah, A., Adiansyah, F., Berliana, S., & Grace, K. N. (2021). ABDIKAMSIA: Pengabdian Kepada Masyarakat Sistem Informasi Akuntansi Pelatihan Penggunaan Aplikasi Buku Kas Untuk Umkm (Vol. 1, Issue 2). <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/abdikamsia>
- Fitriasuri, & Setyadi, B. (2023). Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android “BukuKas” pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Sentra Tempe, Plaju, Kota Palembang.
- Hamid, A., Sultraeni, W., Bangki, R., Rezki Amalia, R., & Nahdlatul Ulama Sultra, U. (2024). PKM Membangun Kesadaran Pentingnya Buku Kas Untuk Usaha Kuliner Kecil Dan Menengah Di Kota Kendari. *Communnity Development Journal*, 5(2), 2770–2778.
- Hanna Renita Putri, & Nugraeni Nugraeni. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Aplikasi Keuangan Buku Kas pada Angkringan Mas Eko di Kelurahan Condongcatur. *Masyarakat Mandiri : Jurnal Pengabdian Dan Pembangunan Lokal*, 1(3), 66–73. <https://doi.org/10.62951/masyarakatmandiri.v1i3.266>
- Kamil Jafar, M., Anggrainy, N. E., Suhardin, I., & Tohai, R. N. (2023). GAYA HIDUP DAN PERILAKU KONSUMTIF REMAJA DI KOTA MANADO. In Maqrizi: *Journal of Economics and Islamic Economics* (Vol. 3, Issue 1). <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/maqrizii>
- Muhammad, A., & Ramadhan, F. (2023). Peningkatan Manajemen Keuangan dalam Menghindari Kebiasaan Pinjaman Digital Perspektif Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), 2024. <https://doi.org/10.35905/taswiq.v1i1.10712>
- Muhammad Hafizd Fauzi, Sri Diana Putri, Rahma Agustina Fadhilah, Mirna Kurniati, Annisa Rizki Pebriani, Muhamad Raihan Eka Putra, & Rama Wijaya Abdul Rozak. (2024). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Finansial Pribadi Mahasiswa. *Akuntansi Pajak Dan Kebijakan Ekonomi Digital*, 1(2), 37–50. <https://doi.org/10.61132/apke.v1i2.74>
- Ramli, A., Jamil, M., & Karmila, Y. (2021). PKM Pelatihan Manajemen Keuangan.
- Rinawati, T., Niati, A., & Suhardjo, Y. (2021). PKM Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Komputer Di Kelurahan Gendongan Kecamatan Tingkir Kota Salatiga. *Jurnal ABM Mengabdi*, 8(2), 42. <https://doi.org/10.31966/jam.v8i2.952>
- Suprpto, E., Suhartono, A., Marayasa, I. N., Kasmad, & Kencana, N. putri. (2021). Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Sederhana Siswa. *Jurnal PADMA*, 1(1).
- Tarbiyah, F., & Keguruan, D. (2020). Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi.
- Yulianti, A., & Hardiansyah, M. A. (2023). Analisis Perilaku Konsumtif Remaja dalam Kehidupan Masyarakat di Kabupaten Serang (Kelurahan Citerep. Kecamatan Ciruas).
- Yusuf, S., Dharmawati, T., Safitri, N., & Tirta, S. (2023). Pelatihan pemanfaatan aplikasi bukukas bagi pelaku UMKM di Kota Kendari. <https://japimas.uho.ac.id/index.php/journal>